



Peranan Kuliah Kerja Nyata di TK Islam Bani Qiroat Pola Asuh Anak untuk Membangun Tumbuh kembang Anak di Era Digital

Muhamad Heru Adriansyah¹, Nada Bela², Ibnu Adham³, Asep Hermawan⁴,
Lisa Ariani Lutfi⁵

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia¹, Program Studi Ilmu Hukum²,
Program Studi Manajemen³, Program Studi Teknologi Informasi⁴, Program Studi
Pendidikan Matematika⁵

Universitas Tangerang Raya

e-mail: adriansyahheru0@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai bagian dari pelaksanaan Universitas Tangerang Raya. Perkembangan teknologi digital membawa peluang sekaligus tantangan pada pola asuh anak usia dini. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wadah pengabdian mahasiswa berpotensi membantu keluarga dan lembaga PAUD/TK untuk membangun pola asuh yang kondusif bagi tumbuh kembang anak di era digital. Kegiatan KKN di TK Islam Bani Qiroat meliputi pendampingan orang tua tentang literasi digital anak, pelatihan guru tentang integrasi permainan edukatif berbasis teknologi yang sesuai usia, dan workshop pengaturan batasan penggunaan gawai (screen time). Laporan ini menyajikan pendekatan, implementasi, temuan kualitatif, serta rekomendasi praktik pola asuh yang responsif terhadap tantangan digital. Hasil evaluasi praktik menunjukkan peningkatan pemahaman orang tua dan guru terhadap prinsip pola asuh yang mendukung perkembangan kognitif, emosional, dan sosial anak di era digital.

Kata Kunci: *Kuliah Kerja Nyata, Pola Asuh, Tumbuh Kembang Anak, Literasi Digital, TK, Pengabdian Masyarakat.*

Abstract

Community Service Program (KKN) is a form of student community service as part of the implementation of Universitas Tangerang Raya. The development of digital technology brings both opportunities and challenges to early childhood parenting. The KKN, as a forum for student service, has the potential to help families and PAUD/TK institutions build parenting patterns that are conducive to child development in the digital era. KKN activities at Bani Qiroat Islamic Kindergarten include mentoring parents on children's digital literacy, teacher training on integrating age-appropriate technology-based educational games, and a workshop on setting limits on device use (screen time). This report presents the approach, implementation, qualitative findings, and recommendations for parenting practices that are responsive to digital challenges. The results of the evaluation of the practices indicate an increase in parents' and teachers' understanding of parenting principles that support children's cognitive, emotional, and social development in the digital era.

Kata Kunci: *Community Service Program, Parenting Patterns, Child Growth And Development, Digital Literacy, Kindergarten, Community Service.*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah jenis pembelajaran yang merupakan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. KKN dilakukan melalui berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat, seperti pelatihan, penyuluhan, kursus, dan kegiatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kreatifitas, atau karakter Masyarakat (Laia, B. 2022).

Fokus utama Studi Kerja Nyata (KKN) adalah masyarakat, dengan tujuan memberikan manfaat bagi mahasiswa yang melaksanakan kegiatan kuliah di desa tujuan. Mahasiswa diharapkan melakukan tindakan positif yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, seperti menjaga kebersihan lingkungan dan membuang sampah pada tempatnya. KKN juga berperan dalam membentuk mahasiswa di bidang pendidikan agar memiliki kemampuan sosial dan rasa kepedulian yang tinggi, sehingga mereka dapat berperan sebagai guru profesional yang siap membantu masyarakat di desa tersebut. (Azhar,2023).

Studi Kuliah Kerja Nyata dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan profesionalitas praktikan sehingga mereka dapat bekerja sebagai pendidik di masa depan dengan menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Secara khusus, Laia, B., dan Zai, E. P. (2020) mengatakan bahwa KKN dilakukan dengan tujuannya adalah agar praktikan memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan teori dan praktik. Universitas Tangerang Raya menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata di era digital.

Pada era digital, banyak aspek kehidupan mengalami perubahan besar, seperti pola pengasuhan dan proses pendidikan anak usia dini. Perangkat digital seperti gawai, televisi pintar, dan internet memberi anak-anak akses tanpa batas pada informasi. Meskipun kemajuan teknologi dapat membantu pendidikan, penggunaan perangkat dapat membantu perkembangan emosional dan kognitif anak (Ulfadhilah, 2025). Oleh karena itu, pendampingan yang tepat melalui pola asuh yang adaptif diperlukan.

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) merupakan lembaga pendidikan formal yang bertujuan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara holistik, mencakup semua aspek seperti jasmani, rohani, sosial, dan kognitif, taman kanak-kanak menyasar anak usia dini pada jalur pendidikan formal, khususnya usia 4-6 tahun, dengan pembagian kelompok belajar berdasarkan usia: kelompok A untuk anak 4-5 tahun dan kelompok B untuk 5-6 tahun. Guru memegang peran sentral dalam pendidikan TK, karena tanpa kehadiran mereka, proses pendidikan tidak dapat berjalan efektif (Selvia & Nurachadijat, 2023).

Sebagai satuan pendidikan dasar, Taman Kanak-Kanak (TK) bertanggung jawab secara strategis untuk mengembangkan karakter, perilaku, dan

kemampuan awal anak untuk menghadapi tantangan zaman (Fatimah, 2022). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini sebagai institusi pendidikan yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam, TK Islam Bani Qiroat yang bertempat di Desa Kronjo TK Islam Bani Qiroat berusaha untuk membuat lingkungan belajar yang menekankan aspek akademik serta nilai moral, perilaku, dan pembentukan karakter yang sesuai dengan prinsip pendidikan Islam. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang melibatkan masyarakat dan siswa, menjadi sarana penting untuk mendorong penerapan pola asuh dan strategi pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

Desa Kronjo merupakan desa yang terletak di Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, yang terletak di pesisir utara Jawa dan perbatasan langsung dan laut Jawa suasana pedesaan dan berdekatan dengan pulau, dengan mata pencarian yang terkenal dengan sektor perikanan dan pertanian, terutama tambak ikan dan sawah menjadi lokasi pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) (Adriansyah, ddk 2025). Selain yang terkenal pertanian dan tambak yaitu, ada juga warga yang masih sebagai pelajar, pelajar ini meskipun memperoleh akses untuk menempuh pendidikan, hal ini bisa menjadi sebuah program untuk meningkatkan pemberdayaan pelajar melalui pendidikan dengan membangun tumbuh kembang anak di era digital dengan adanya bimbingan belajar

Berdasarkan latar belakang tersebut, dilaksanakan program kerja bimbingan belajar guna mengetahui sejauh mana peran Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat pola asuh anak untuk membangun tumbuh kembang anak di era digital (Aulia, 2025).

METODE

Metodologi yang digunakan adalah sosialisasi, yaitu metode pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan tentang norma dan nilai agar individu dapat berperan aktif sebagai anggota kelompok masyarakat. Sosialisasi membantu seseorang memahami dan menjalankan aturan dalam lingkungan sosialnya (Laia, B. 2022). Waktu pelaksanaan kuliah kerja nyata ini dilakukan pada periode bulan November 2025, untuk tempat pelaksanaan kuliah kerja nyata dilakukan di desa Kronjo, Tk Islam Bani Qiro'at di Rt 001, Rw 003 untuk pelaksanaan kegiatan parenting Pola Asuh Anak Untuk Membangun Tumbuh kembang Anak Di Era Digital. Khalayak Sasaran Masyarakat sekitar yang bertempat tinggal di Desa Kronjo, Rt 001/Rw 003, dan sasaran utama khusus kegiatan parenting Pola Asuh Anak Untuk Membangun Tumbuh kembang Anak Di Era Digital adalah para orang tua yang menyekolahkan anaknya di TK Islam Bani Qiro'at. Metode pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dari beberapa tahapan berikut : (1) Survei awal & focus group discussion (FGD) dengan guru dan orang tua untuk mengidentifikasi praktik pola asuh, pola penggunaan gawai, dan kebutuhan edukasi (Rismiyati, 2023). (2) Pelatihan literasi digital untuk orang tua cara memilih konten, menetapkan batas screen time, teknik pengawasan dan keterlibatan aktif orang tua saat anak memakai gawai (Lindriany, 2023). (3)

Workshop untuk guru TK tentang integrasi permainan edukatif non-digital dan digital berskala kecil yang sesuai usia (prinsip penggunaan teknologi yang mendukung perkembangan (Rosnawati, 2024). (4) Sesi parenting praktis: demonstrasi aktivitas stimulasi kognitif, motorik halus, dan keterampilan sosial tanpa layar; serta strategi menggantikan waktu gadget dengan aktivitas bernilai edukatif (Setyawan, 2025). (5) Evaluasi pasca-intervensi menggunakan kuesioner pengetahuan orang tua/guru dan wawancara mendalam untuk menilai perubahan pemahaman dan praktik (Sokhivah, 2021).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup observasi lapangan untuk melihat secara langsung interaksi guru dengan anak serta mahasiswa KKN selama kegiatan belajar, termasuk perilaku anak dalam menggunakan perangkat digital dan respons mereka sebelum serta setelah program KKN (Adriansyah dkk., 2025). Data juga diperoleh melalui wawancara terstruktur dan semi-terstruktur dengan guru, mahasiswa, dan orang tua mengenai pola asuh, persepsi terhadap pengaruh era digital, peran mahasiswa dalam stimulasi perkembangan, serta dampak kegiatan KKN, dengan pedoman mengacu pada model penelitian sosial dalam Jurnal Wikrama Parahita. Dokumentasi berupa foto kegiatan, RPPH, catatan perkembangan anak, laporan mahasiswa, dan media edukatif digunakan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara. Pelaksanaan program KKN dilakukan melalui tahap perencanaan yang meliputi koordinasi dengan sekolah, analisis kebutuhan, serta penyusunan program seperti literasi digital, permainan motorik, dan penyuluhan orang tua. Implementasi berlangsung empat minggu dengan fokus kegiatan yang berbeda, yaitu pengenalan lingkungan dan observasi, penguatan literasi, pengembangan motorik, serta edukasi pengasuhan digital dan pendampingan multimedia edukatif, di mana mahasiswa berperan sebagai fasilitator. Validitas data dijamin melalui triangulasi sumber dan teknik, member check, serta peer debriefing bersama dosen pembimbing (Susanti, 2024). Evaluasi program dilakukan melalui refleksi harian mahasiswa, penilaian guru terhadap perkembangan anak, umpan balik orang tua, serta diskusi akhir dengan pihak sekolah untuk menilai efektivitas pelaksanaan KKN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil menunjukkan KKN efektif sebagai sarana transfer pengetahuan praktis dan penguatan pola asuh dalam konteks lokal TK Islam Bani Qiroat. Intervensi pendek dan terfokus dapat mengubah niat dan beberapa praktik orang tua/guru. Temuan ini sejalan dengan hasil pengabdian yang dilaporkan di literatur (Parahita, 2023). Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat. (1) Peran keterlibatan orang tua (parental engagement) sangat penting untuk efektivitas aturan screen time dan pembatasan konten konsisten dengan studi yang menunjukkan perlunya sinergi antara keluarga dan sekolah (Nashori, F. 2020). (2) Tantangan keberlanjutan: Untuk mempertahankan perubahan perilaku, rekomendasi termasuk pembentukan kelompok pendukung orang tua, sesi follow-up berkala, serta modul edukasi digital yang mudah diakses (Nashori, F.

2020). Hal ini juga tercermin pada praktik KKN lain yang menekankan pendampingan lanjutan.

Kehadiran mahasiswa yang bersikap ramah dan terbuka turut menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga semakin memperkuat semangat belajar para siswa (Irwansyah, 2025). Selain itu, program ini juga menumbuhkan kesadaran serta partisipasi aktif dari masyarakat setempat. Diharapkan, kegiatan bimbingan belajar ini dapat terus berlanjut secara mandiri oleh warga di masa mendatang.



Gambar 1. Pengenalan lingkungan belajar dan observasi perkembangan anak.



Gambar 2. Pelaksanaan program literasi (membaca, menulis, bercerita)



Gambar 3. Pengembangan motorik kasar dan halus melalui permainan edukatif.



Gambar 4. Edukasi pengasuhan digital sehat kepada orang tua, serta pendampingan penggunaan multimedia edukatif.

Peranan KKN dalam Meningkatkan Pola Asuh Orang Tua pada Era Digital (Hastriana, 2025). Hasil wawancara menunjukkan bahwa mayoritas orang tua Taman Kanak-kanak Islam Bani Qiroat menghadapi tantangan dalam mengontrol penggunaan gawai oleh anak. Anak cenderung menghabiskan waktu dengan permainan digital tanpa pendampingan yang sesuai. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa memberikan penyuluhan dan edukasi pengasuhan digital, seperti pengaturan screen time, pemilihan konten edukatif, dan pendampingan anak saat menggunakan perangkat digital (Adriansyah, dkk 2025).

Orang tua mengaku mendapatkan pemahaman baru bahwa perangkat digital tidak bisa sepenuhnya dihindari, tetapi perlu pengelolaan berbasis prinsip perkembangan anak usia dini (Hastriana, 2025). Penelitian, Hastriana 2025, Mengenai Jurnal Pendampingan Masyarakat Parenting Dan Tantangannya Di Era Digital Desa Summersuko Wagir yang menegaskan bahwa pola asuh harus adaptif

terhadap perkembangan teknologi tanpa mengabaikan kebutuhan emosional dan sosial anak.

1. Pola asuh demokratis, dengan komunikasi dua arah (Fakhriyah, 2021).
2. Pembiasaan kegiatan non-digital, seperti permainan tradisional dan aktivitas motorik (Sari, 2025).
3. Pendampingan aktif, bukan membiarkan anak menggunakan gawai sebagai alat menenangkan (Purbasari, 2020).

Dengan demikian, KKN berperan sebagai jembatan edukasi antara sekolah dan keluarga dalam memperkuat kesadaran orang tua mengenai pentingnya pengasuhan digital yang sehat.

Hasil observasi menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Taman Kanak-kanak Islam Bani Qiroat memberikan kontribusi positif terhadap stimulasi tumbuh kembang anak. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran mampu mendukung perkembangan motorik, bahasa, sosial-emosional, dan kognitif anak melalui berbagai aktivitas edukatif yang dirancang sesuai dengan tahap perkembangan mereka (Adriansyah et al., 2025). Upaya tersebut diperkuat dengan implementasi literasi digital positif melalui pemanfaatan video pembelajaran singkat, lagu edukatif, dan aplikasi belajar sederhana yang digunakan secara terbimbing sehingga anak memperoleh pengalaman belajar yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan usia dini (Adriansyah et al., 2025).

Keberhasilan program ini tidak terlepas dari kolaborasi antara guru dan mahasiswa KKN dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran kreatif, menyediakan materi tambahan, merancang permainan edukatif, serta membantu evaluasi perkembangan anak secara berkala (Marwiyati, 2021). Kolaborasi tersebut juga berdampak pada lingkungan sekolah melalui penyediaan media pembelajaran yang lebih variatif, peningkatan aktivitas pembelajaran non-gawai, penataan ruang belajar yang lebih kondusif, serta penyuluhan kepada orang tua mengenai pentingnya pola asuh yang konsisten di rumah (Siagian et al., 2025). Selain itu, program KKN turut memperkuat pendidikan karakter dan nilai-nilai keislaman melalui pembiasaan salam, doa, membaca surat pendek, cerita moral, permainan sosial berbasis nilai keagamaan, serta keteladanan dalam perilaku sehari-hari (Chotimah et al., 2025). Kegiatan ini sejalan dengan karakteristik TK Islam Bani Qiroat yang mengintegrasikan nilai spiritual dalam proses pembelajaran dan terbukti mendukung pembentukan sikap disiplin, empati, serta kejujuran pada anak.

SIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata di TK Islam Bani Qiroat berperan signifikan sebagai wahana edukasi pola asuh di era digital meningkatkan pengetahuan orang tua dan guru serta mendorong adopsi praktik yang mendukung tumbuh kembang anak. Namun, keberlanjutan dan konsistensi program perlu diperkuat. Daftar aturan, rekomendasi aplikasi edukatif, dan contoh aktivitas tanpa layar adalah

komponen dasar dari modul parenting digital yang dirancang dan didistribusikan ke orang tua. Serangkaian pertemuan berkala bulanan atau kuartalan antara dosen dan siswa untuk bimbingan dan pengawasan. bentuk kelompok dukungan orang tua melalui WhatsApp atau pertemuan tatap muka untuk berbagi nasihat dan praktik sukses. Integrasi teknologi yang bijak di kelas: gunakan media singkat hanya untuk memperkaya cerita dan visual, bukan untuk menggantikan interaksi guru-anak.

Kolaborasi lebih luas: ajukan proposal pengabdian, atau program lanjutan, untuk menyediakan dana untuk pelatihan dan materi instruksional, keterbatasan laporan ini berbasis kegiatan KKN berskala lokal dengan evaluasi kualitatif dan kuantitatif sederhana belum berupa uji eksperimental terkontrol; hasil tidak dapat digeneralisasi langsung ke konteks lain tanpa adaptasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, S., Laksono, G. E., Putri, N. N. H., & Mubarokah, I. (2025). Optimalisasi Pola Asuh Anak di Era Digital Melalui Edukasi Parenting di Desa Dukuhturi, Kecamatan Bumiayu, Kab. Brebes. *Jurnal Cahaya Edukasi*, 3(1), 4-8.
- Azhar, M. F., Rhamdani, F. W., Wulandari, F. S., Pamungkas, A. G., Saputri, J. A., & Andiany, A. R. (2023). Kolaborasi mahasiswa dan masyarakat desa dalam mengatasi tantangan sosial melalui program KKN di Desa Pisangan Jaya. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(6), 20-47.
- Chotimah, S., & Andari, A. A. (2025). Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Agama Menurut Al Qur'an terhadap Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini di Tk Islam Al Ittifaqiah Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumsel. *Unisan Jurnal*, 4(1), 890-899.
- Fakhriyah, F., & Pratiwi, I. A. (2021). Pengaruh pola asuh demokratis terhadap kemampuan komunikasi interpersonal anak usia 10-12 tahun. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2513-2520.
- Hastriana, U. S. (2025). Pendampingan Masyarakat Parenting Dan Tantangannya Di Era Digital Desa Summersuko Wagir. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 17-23.
- Irwansyah, I., Safitri, A. H., Fauziah, T., Lestari, W., & Susanti, E. (2025). Peran Mahasiswa Bersama Masyarakat Menuju Perubahan Positif. *EDU SOCIETY: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 2029-2039.
- Laia, B. (2022). Sosialisasi dampak kegiatan kuliah kerja nyata di desa (studi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 74-84.
- Lindriany, J., Hidayati, D., & Nasaruddin, D. M. (2023). Urgensi literasi digital bagi anak usia dini dan orang tua. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 4(1), 35-49.
- Marwiyati, S. (2021). Pembelajaran Saintifik pada Anak Usia Dini dalam Pengembangan Kreativitas di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5, 135-149.
- Nashori, F. (2020). Pengaruh Keterlibatan Orangtua dalam Pengasuhan Anak (Parental Engagement) terhadap Religiusitas Mahasiswa Fakultas Ilmu

Agama Islam UII Angkatan 2016.

- Purbasari, Y. A., & Suryanto, S. (2020, September). Peran orangtua dalam pendampingan anak digital native. In *Prosiding Seminar Nasional Milleneial 5.0 Fakultas Psikologi UMBY*.
- Rismiyati, F., Silano, P., Ayu, J. P., Imanez, L., & Octavani, V. (2023). Rekomendasi Pengembangan Desa Wisata di Penajam Paser Utara berbasis Focus Group Discussion dan Baseline Survey. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 28(3), 279-295.
- Rosnawati, R., Permatasari, S. J., Yusuf, O. Y. H., Sasmin, S., Fitriani, W. O. H., & Suziman, A. (2024). Integrasi Seni dan Sains dalam Pembelajaran PAUD Workshop: Kreatif Membuat Alat Permainan Planet Kata. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 356-360.
- Sari, R. P., Meliana, E., Hanif, A. R., Septiana, S., Kurniawan, A., Susanti, M. A., ... & Basori, M. (2025). Pendidikan Berbasis Permainan Tradisional untuk Mengurangi Ketergantungan Gadget pada Siswa SD di Kelurahan Ngronggo. *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar*, 5(1), 158-168.
- Setyawan, M. A., Pujiono, I. P., Prasetya, D., Prayogi, A., & Nasrullah, R. (2025). Seminar Parenting: Pola Asuh Berbasis Rumah untuk Pengembangan Sosial dan Emosional Anak. *BERBAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 69-75.
- Siagian, F. M., Aliyah, N., Yulia, R., & Nur, K. (2025). Keterampilan Mengadakan Variasi. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 6(1), 01-10.
- Sokhivah, S. (2021). Evaluasi dan indikator keberhasilan program intervensi sosial untuk perubahan. *KHIDMAT SOSIAL: Journal of Social Work and Social Services*, 2(1), 1-9.
- Susanti, F., Mustar, S., & Sumarto, S. (2024). Brand Image dan Strategi Promosi Sekolah dalam Menarik Minat Peserta Didik Baru Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang (Doctoral dissertation, Pascasarjana IAIN Curup).
- Ulfadhilah, K., & Nurkhafifah, S. D. (2025). Era Digital Persepsi dalam Parenting terhadap Pola Asuh Anak di RA Mubarakah. *Jurnal Anak Bangsa*, 4(1), 160-172.